

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan tipe penelitian deskriptif kuantitatif dalam menganalisis data, sebab dengan pendekatan ini akan diketahui datanya secara nyata yang ditunjukkan dengan angka dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penetapan harga jual terhadap target laba perusahaan. Sedangkan berdasarkan jenis data dan analisisnya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian data kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada falsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2016: 7)

Menurut Sugiyono (2016 : 13) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan mengenai penetapan harga jual terhadap target laba perusahaan CV. Sinar Utama Grounding.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh metode penetapan harga jual terhadap pencapaian laba perusahaan Sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel penetapan harga jual sebagai variabel bebas dan target laba perusahaan

sebagai variabel terikat yang merupakan harga jual mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

3.2.1 Variabel Bebas

Sugiyono (2016: 59) menyatakan variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode penetapan harga jual mark up pricing. Standard metode markup pricing, harga ditentukan dengan jalan menambahkan persentase tertentu dari biaya pada semua item dalam sebuah kelas produk.

3.2.2 Variabel Terikat

Sugiyono (2016: 59) menyatakan variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah laba antar divisi.

3.3 Data dan Sampel Penelitian

3.3.1 Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan Ibu Ari Wibowo Setyaningsih sebagai Manager Marketing dan Bapak Siswanto sebagai Purchasing. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari Laporan Keuangan serta dari berbagai literatur atau referensi yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Data Kualitatif adalah data berupa keadaan umum perusahaan serta hasil konfirmasi dari pengurus perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Sedangkan

Data Kuantitatif adalah data berupa laporan keuangan yang meliputi : (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi

Penelitian ini merupakan *penelitian kualitatif* yang menggunakan beberapa teknik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan :

- a. *Survey pendahuluan*, pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap Sinar Utama Grounding secara umum kemudian difokuskan pada permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan sesuai dengan topik penelitian.
- b. *Wawancara*, melakukan wawancara dengan narasumber terkait yang berada di Sinar Utama Grounding yang akan diteliti, hal ini bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi yang lebih jelas untuk objek penelitian.
- c. *Dokumentasi*, bertujuan untuk mengumpulkan data-data dari Sinar Utama Grounding yang bersangkutan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini, penelitian memperoleh data yang bersumber dari :

- (1) *Informan*, yaitu orang-orang yang mampu menerangkan tentang diri orang lain atau keadaan tertentu, dalam penelitian ini adalah Pengurus dan Pengawas.
- (2) *Informasi pencatat data*, yaitu lembaga/ instansi/ organisasi yang dapat memberikan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini.

3.3.3 Sampel Data

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat digeneralisir atau diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2013:121). Metode yang digunakan peneliti dalam penentuan sample adalah metode purposive sampling, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah penetapan harga jual produk yang mengalami perubahan nilai harga selama tahun 2016 oleh CV. Sinar Utama Grounding. Populasi dalam penelitian ini adalah produk yang terjual oleh CV. Sinar Utama Grounding selama tahun 2016

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. Wawancara tidak terstruktur dilakukan kepada Ibu Ari Wibowo Setyaningsih sebagai Manager Marketing dan Bapak Siswanto sebagai Purchasing sebagai tujuan untuk wawancara dapat lebih mengetahui lebih dalam informasi judul penelitian.

2) Observasi

Metode observasi yaitu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Alasan pemilihan data observasional yaitu observasi merupakan satu-satunya metode untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan hubungannya antara keakuratan data. (Sunyoto, 2016: 22)

3.5 Metode Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan merekomendasikan

penyusunan harga jual yang seharusnya dimana metode ini dinyatakan dengan angka-angka. Metode deskriptif kuantitatif yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini adalah penyusunan harga jual menggunakan metode *markup pricing*.

Analisis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *markup pricing* untuk menganalisis metode penetapan harga yang digunakan oleh perusahaan dalam menetapkan harga jual produknya serta menggunakan analisis regresi dan korelasi berganda untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan antara harga jual produk perusahaan terhadap laba Sinar Utama Grounding.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. (Ghozali, 2016: 107)

3.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, 2016: 134)

3.5.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2016: 154)

3.5.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan nama *simple linear regression* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel X terhadap variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y. Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita menggunakan regresi linear sederhana adalah :

- 1) Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- 2) Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu)
- 3) Nilai residual harus berdistribusi normal
- 4) Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- 5) Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- 6) Tidak terjadi gejala autokorelasi

Analisis **regresi sederhana** adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linier antara satu variabel prediktor (independent, X) dan satu variabel respon (dependent, Y). (Sugiyono, 2016: 188). Persamaan regresi sederhana yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + B X$$

Keterangan :

- Y = Laba;
 a = Konstanta;
 B = Koefisien regresi;
 X = Harga Jual.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Statistik t (Parsial)

Korelasi parsial digunakan untuk pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono,2012). Uji koefisien parsial dapat dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan :

- r_p = korelasi parsial yang ditemukan
 n = jumlah sampel
 t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%. Nilai t tabel dapat dicari dengan menggunakan tabel t, apabila pengujian dilakukan dua sisi maka nilai $t_{tabel} = t_{(\alpha/2) (n-2)}$ (Syofian, 2013: 304). Apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individual. Sebaliknya apabila t hitung lebih kecil dari t tabel berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Selain itu hipotesis dalam penelitian ini juga didukung apabila nilai signifikansi lebih kecil dari pada level of significant (sig. <) berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.